

Implementasi Program *One Day One Juz* dalam Meningkatkan Tahsinul Quran di Era Digitalisasi Guru Quran SMPIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang Tahun Pelajaran 2023/2024

Rina Sugiarsih¹, Parmono²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsul Ma'arif Bontang, sugiarsihrina9@gmail.com¹,
parmonompdghofir@gmail.com².

Abstract – The objective of this research is to evaluate the implementation of the One Day One Juz (ODOJ) program and to assess the improvement in Quranic recitation (Tahsinul Quran) among Quranic teachers. The approach used in this study is a descriptive qualitative system. Data were collected through in-depth interviews, direct observations, and document analysis. The subjects of the research are Quranic teachers involved in the ODOJ program. Interviews were conducted to gather information on the experiences, perspectives, and challenges faced by teachers in implementing this program. The results indicate that the ODOJ program has had a significant positive impact on the improvement of Quranic recitation among teachers. Digital technology, such as Quranic apps and social media, has been highly beneficial in the execution of this program. Additionally, interactions through WhatsApp groups have enhanced teachers' motivation and commitment to achieving their daily targets. Based on these findings, it can be concluded that ODOJ has successfully improved the Quranic recitation skills of the teachers, supported by digital technology and social media interactions, particularly through WhatsApp groups.

Keywords: One Day One Juz, ODOJ, Improve Tahsinul Quran.

Abstrak – Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi Program One Day One Juz dan mengetahui peningkatan Tahsinul Quran di kalangan guru Quran. Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, serta analisis dokumen, yang memudahkan peneliti untuk mengeksplorasi berbagai aspek secara menyeluruh. Subjek penelitian adalah guru-guru Quran yang terlibat dalam program ODOJ. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai pengalaman, pandangan, dan tantangan yang dihadapi oleh para guru dalam melaksanakan program ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ODOJ memiliki dampak positif yang besar terhadap peningkatan tahsinul Quran para guru. Teknologi digital, seperti aplikasi Al Quran dan media sosial, sangat membantu dalam pelaksanaan program ini. Selain itu, interaksi melalui grup WhatsApp juga meningkatkan motivasi dan komitmen para guru untuk menyelesaikan target harian mereka. Berdasarkan hal tersebut maka disimpulkan bahwa ODOJ berhasil meningkatkan Tahsinul Quran para guru, dan didukung oleh teknologi digital dan interaksi melalui media sosial, terutama grup WhatsApp.

Kata Kunci: One Day One Juz, ODOJ, Meningkatkan Tahsinul Quran.

Pendahuluan

Pendidikan guru di Indonesia merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.¹ Pemerintah Indonesia mengatur dan mengembangkan pendidikan guru melalui berbagai kebijakan dan program pelatihan. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menetapkan bahwa guru harus memenuhi kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikasi. Untuk mencapai standar tersebut, guru perlu menguasai bahan ajar, metode pengajaran yang efektif, dan memahami perkembangan siswa.² Dengan meningkatkan kualitas pendidikan guru, diharapkan lingkungan belajar menjadi lebih baik, memungkinkan siswa untuk mencapai potensi maksimal mereka, khususnya dalam era digitalisasi.³

Di Kota Bontang, yang dikenal dengan sebutan Kota Taman, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan kualitas bacaan Al Quran di kalangan siswa. Dalam konteks ini, guru Al Quran diharapkan memiliki kemampuan membaca Al Quran yang lebih baik. Oleh karena itu, penerapan program *One Day One Juz* (ODOJ) diharapkan dapat meningkatkan Tahsinul Quran secara konsisten dalam pendidikan agama Islam.

Pendidikan Agama Islam dan perkembangan teknologi merupakan dua aspek yang tidak terpisahkan dalam era digital ini.⁴ Kemajuan teknologi mempengaruhi cara pendidikan dilakukan, termasuk dalam pembelajaran Al Quran. Digitalisasi telah membuat pembelajaran Al Quran lebih mudah diakses dan interaktif, menyediakan berbagai sumber belajar seperti aplikasi, platform daring, dan media sosial yang mendukung proses belajar mengajar.⁵

Tahsinul Quran adalah proses perbaikan dalam membaca Al Quran yang berlandaskan ilmu tajwid. Ilmu tajwid mengatur cara pengucapan huruf dan intonasi, dengan tujuan memastikan bahwa bacaan Al Quran dilakukan secara benar sesuai aturan. Program ODOJ

¹ M. Asep Fathur Rozi and Miftah Marwa Nabilah, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah (MTsM) Bandung Muhammadiyah Boarding School (MBS 1) Tulungagung," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (July 2, 2023): 317-31, <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.91>.

² Lafendry, Ferdinal, et al. "Kualifikasi dan kompetensi guru dalam dunia pendidikan." *Jurnal Pendidikan Islam* (2020) 3.2 (2020): Hlm 3.

³ Dian Aghnina and Syaiful Lukman, "Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di SDIT Mutiara Rahmah," *Journal of Educational Research and Practice* 1, no. 1 (November 27, 2023): 73-82, <https://doi.org/10.70376/jerp.v1i1.86>.

⁴Manan, Abdul. "Pendidikan Islam dan Perkembangan Teknologi: Menggagas Harmoni dalam Era Digital." *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 5.1 (2023): Hlm 56-73.

⁵ Moch. Rizal Fuadiy, M. Asep Fathur Rozi, and Siti Marpuah, "SEM Model to Assess the Impact of Mobile Gaming on Islamic Education Learning," *Journal of Educational Research and Practice* 2, no. 2 (July 26, 2024): 51-70, <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i2.195>; M Shoffa Saifillah Al Faruq and Ahmad Sunoko, "The Learning Model of Islamic Educational Management at Stit Mambaul Ulum Jambi," *Didaktika Religia* 9, no. 1 (2021): 145-64.

dirancang untuk mendukung guru Al Quran dalam membaca satu Juz setiap hari, memanfaatkan teknologi digital untuk mempermudah implementasi. Teknologi seperti aplikasi Al Quran dan platform daring menawarkan akses ke teks Al Quran, catatan tajwid, terjemahan, dan rekaman suara yang dapat membantu pembelajaran.

Penelitian ini menawarkan kebaruan ilmiah melalui penerapan program *One Day One Juz* (ODOJ) untuk meningkatkan Tahsinul Quran di era digitalisasi, dengan fokus khusus pada SMPIT Daarul Hikmah *Boarding School* Bontang. Kebaruan ilmiah dari penelitian ini terletak pada beberapa aspek kunci. Pertama, penelitian ini mengkaji bagaimana ODOJ diterapkan dalam konteks digital, memanfaatkan teknologi terbaru seperti aplikasi dan platform daring untuk meningkatkan kualitas bacaan Al Quran di kalangan guru. Dengan demikian, penelitian ini menginvestigasi efektivitas teknologi digital dalam mendukung proses pembelajaran. Kedua, fokus penelitian pada dampak teknologi digital, seperti aplikasi Al Quran dan interaksi melalui media sosial seperti *WhatsApp*, menunjukkan bagaimana teknologi berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran para guru. Hal ini menyoroti integrasi antara pendidikan agama dan teknologi. Ketiga, penelitian ini mengeksplorasi penerapan ODOJ dalam sistem pendidikan *boarding school*, menawarkan perspektif baru mengenai bagaimana program ini dapat diintegrasikan dalam lingkungan pendidikan terpadu seperti SMPIT Daarul Hikmah. Dengan pendekatan ini, penelitian memberikan wawasan baru mengenai adaptasi dan penerapan program ODOJ dalam konteks digital dan pendidikan *boarding school*.

Berdasarkan pada permasalahan diatas penelitian ini memiliki rumusan masalah berupa Bagaimana Implementasi Program *One Day One Juz* dalam Meningkatkan Tahsinul Quran di Era Digitalisasi Guru Quran SMPIT Daarul Hikmah *Boarding School* Bontang Tahun Pelajaran 2023/2024 dan Bagaimana Peningkatkan Tahsinul Quran di Era Digitalisasi dengan Implementasi Program *One Day One Juz* Guru Quran SMPIT Daarul Hikmah *Boarding School* Bontang Tahun Pelajaran 2023/2024. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Program *One Day One Juz* dalam Meningkatkan Tahsinul Quran di Era Digitalisasi Guru Quran SMPIT Daarul Hikmah *Boarding School* Bontang Tahun Pelajaran 2023/2024 dan untuk mengetahui Peningkatkan Tahsinul Quran di Era Digitalisasi dengan Implementasi Program *One Day One Juz* Guru Quran SMPIT Daarul Hikmah *Boarding School* Bontang Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis dan praktis. Secara teoritis, program *One Day One Juz* (ODOJ) di era digitalisasi memudahkan peningkatan Tahsinul Quran melalui aplikasi dan *platform online*, membantu guru memperbaiki keterampilan membaca

dan memperluas pengetahuan mereka tentang Islam. Secara praktis, program ini memungkinkan guru meningkatkan kefasihan dalam membaca Al Quran, memberikan contoh inspiratif, dan memotivasi siswa untuk belajar mandiri, serta meningkatkan kualitas acara keagamaan di sekolah.

Implementasi adalah proses pelaksanaan rencana secara terencana untuk mencapai tujuan yang diharapkan, sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia. Para ahli mengartikan implementasi adalah bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terorganisir dan dilakukan dengan sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma yang melibatkan tindakan dan mekanisme tertentu, untuk mencapai tujuan membawa konsep ke dalam kenyataan.⁶ Tujuan implementasi meliputi penerapan rencana, pencapaian hasil, pemecahan masalah, dan perubahan signifikan di berbagai bidang seperti pendidikan dan bisnis. Program adalah rencana sistematis yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu.⁷ Contohnya, Program *One Day One Juz* (ODOJ) adalah metode membaca satu juz Al Quran setiap hari.⁸ bertujuan membiasakan pembacaan Al Quran, membentuk karakter, dan meningkatkan pemahaman guru. ODOJ dilakukan melalui media sosial seperti *WhatsApp* dan membantu memotivasi remaja, mengajarkan disiplin waktu, serta memperbaiki kualitas diri dan spiritual. Tahsin, yang berarti memperbaiki dan membaguskan bacaan Al Quran dengan bacaan yang menjelaskan huruf-huruf dan berhati-hati dalam melaksanakan bacaannya, agar lebih mudah memahami makna yang terkandung di dalamnya.⁹

Allah memerintahkan Nabi Muhammad supaya membaca Al Quran secara tartil. Maksudnya ialah membaca Al Quran dengan pelan-pelan, bacaan yang fasih, dan merasakan arti dan maksud dari ayat-ayat yang dibaca itu, sehingga berkesan di hati. Al Quran adalah kitab suci Islam yang berisi petunjuk hidup, terdiri dari 114 surat, dan harus dipahami serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Guru, sebagai profesional di bidang pendidikan, bertugas mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik sesuai UU Nomor 14 Tahun 2005, serta

⁶Wahidin, Unang, et al. "Implementasi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Multimedia di Pondok Pesantren." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10.01 (2021): Hlm 21-32.

⁷ Juwitaningrum, Ita. "Program bimbingan karir untuk meningkatkan kemandirian karir siswa SMK." *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling* 2.2 (2023): Hlm 132-147.

⁸Rofiqoh, Yusnia I'anatur, and Lailatul Fitriyah. "Pengaruh Program ODOJ (One Day One Juz) terhadap Kemampuan Membaca Al Quran di Pondok Pesantren Darul Ma'arif Putri Bojonegoro." *Muhasadah: Jurnal Pendidikan Arab* 2.1 (2020): Hlm 90-112.

⁹ Supraha, Wido, and Hasbi Indra. "Implementasi Seni Baca Irama Al Quran (Naghmah) Dalam Metode Pembelajaran Tahsin Al Quran." *Rayah Al-Islam* 5.01 (2021): Hlm 98-112

memiliki berbagai fungsi dalam mendidik dan membimbing peserta didik, termasuk istilah seperti *murabbi*, *mu'allim*, dan *muaddib* dalam konteks pendidikan Islam.¹⁰

Penelitian sebelumnya yang memiliki kesinambungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Penelitian pertama berfokus pada pendekatan tradisional di MAN 2 Kebumen, sedangkan SMPIT DHBS Bontang mengintegrasikan teknologi modern dalam ODOJ. Penelitian kedua di Pondok Pesantren *Darul Ma'arif* Bojonegoro menekankan kefasihan membaca secara tradisional, sementara penelitian ketiga dan keempat memusatkan perhatian pada metode tahsin dengan pendekatan langsung dan tatap muka. Penelitian ini menyoroti adaptasi metode sesuai dengan konteks dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran di SMPIT Daarul Hikmah *Boarding School*.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti pada studi ini adalah memakai metode penelitian kualitatif. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.¹¹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang suatu fenomena.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang suatu fenomena. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber utamanya melalui wawancara, survei, eksperimen dan sebagainya. Sedangkan data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh melalui dokumentasi, referensi buku, literatur, jurnal, dan internet.¹²

Subjek penelitian ini adalah Guru Quran SMPIT Daarul Hikmah *Boarding School*, sementara objek penelitian adalah peningkatan Tahsinul Quran melalui Program *One Day One Juz* di SMPIT Daarul Hikmah *Boarding School*. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan kajian dokumen. Observasi dilakukan dengan mengamati proses dan kegiatan pembelajaran, wawancara dilakukan untuk mengumpulkan pandangan

¹⁰ Dewi, Safitri. "Menjadi Guru Profesional." *Riau: PT Indragiri* (2019).

¹¹ Moleong, Lexy J. "Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi". *Bandung: Remaja Rosdakarya. PT. Remaja Rosda Karya* (2019).

¹² Khairunnisa, Khairunnisa. "Kualitas Layanan Bidang Penempatan Kerja dalam Meningkatkan Kepuasan Masyarakat pada Dinas Tenaga Kerja Kota Banjarmasin." *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan* 5.2 (2021): Hlm 57-62.

subjek penelitian melalui temu muka, dan kajian dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dan dokumen.

Uji keabsahan data dilakukan melalui uji kredibilitas yang memastikan kepercayaan hasil penelitian dengan berbagai cara seperti triangulasi dan member check. Triangulasi dilakukan dengan mengulang atau klarifikasi data menggunakan berbagai sumber, waktu, teori, dan metode. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan merangkum dan memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang banyak, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan, dan teks naratif, dan penarikan kesimpulan dilakukan dengan menarik kesimpulan awal yang didukung oleh bukti valid dan konsisten.

Penelitian ini dilakukan pada periode 18 Maret 2024 hingga 18 Mei 2024 di SMPIT Daarul Hikmah *Boarding School* Bontang, yang beralamat di JL. Selat Karimata, Kelurahan Tanjung Laut, Kecamatan Bontang Selatan, Kota Bontang.

Hasil dan Pembahasan

SMPIT Daarul Hikmah *Boarding School* terletak di JL. Selat Karimata, Kelurahan Tanjung Laut, Kecamatan Bontang Selatan, Kota Bontang. Sekolah ini didirikan pada tahun 2000 dan berada di bawah naungan Yayasan Asy Syamil. SMPIT Daarul Hikmah menggunakan kurikulum Merdeka Belajar untuk kelas X, XI, dan kurikulum 2013 untuk kelas XII yang dipadukan dengan kurikulum JSIT. Sekolah ini unggul dalam bidang Al Quran dan akademik, serta merupakan satu-satunya sekolah di Bontang yang menerapkan sistem asrama seperti pesantren. Sekolah ini menjunjung tinggi kedisiplinan, penanaman karakter, dan peningkatan kompetensi guru serta siswa dalam bidang Al Quran maupun akademik. SMPIT Daarul Hikmah memiliki akreditasi "A". Sekolah ini memiliki 344 siswa, 34 guru, dan 14 rombel. Tanah dan bangunan sekolah dimiliki oleh Yayasan Asy Syamil dengan luas tanah 4.770 m².

SMPIT Daarul Hikmah tidak hanya fokus pada pendidikan akademis tetapi juga membentuk karakter dan spiritualitas siswa. Lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman mendukung kegiatan ekstrakurikuler, keagamaan, dan sosial. Di bawah pimpinan Kepala Sekolah Ariyadi, S.Pd, sekolah ini menjadi tempat yang mempersiapkan siswa secara holistik untuk menghadapi berbagai tantangan hidup dengan integritas dan kepercayaan diri. Visi sekolah adalah menjadi rujukan utama di Kalimantan Timur dalam mengelola lembaga Pendidikan Islam Terpadu dari PAUD hingga perguruan tinggi. Misinya termasuk menjadikan

Asy Syamil sebagai *center of learning* dalam penyelenggaraan LPIT, menyediakan pendidikan dengan keunggulan akademik dan karakter islami, serta membangun sumber daya manusia yang amanah dan profesional.

Struktur organisasi sekolah meliputi Kepala Sekolah Ariyadi, S.Pd.I, dengan berbagai wakil kepala bagian dan koordinator. Jumlah siswa tahun ajaran 2023/2024 adalah 344 siswa, terdiri dari jenjang VII, VIII, dan IX.

Observasi selanjutnya dilakukan dengan Peneliti memulai penelitian dengan menerima surat izin resmi dari kampus, yang memungkinkan pengumpulan data dan eksperimen di SMPIT DHBS. Surat ini diserahkan ke sekolah dan diterima oleh kepala sekolah, yang menyambut baik kedatangan peneliti. Peneliti kemudian diminta kembali ke sekolah untuk mengambil surat balasan. Selanjutnya, wawancara dilakukan dengan kepala sekolah untuk membahas Program ODOJ, diikuti dengan observasi lingkungan sekolah dan pengambilan foto ruangan. Peneliti melanjutkan dengan wawancara pembina program ODOJ dan koordinator Al Quran. Observasi terhadap guru Quran dalam pelaksanaan program ODOJ dilakukan untuk memahami praktik dan tantangan mereka. Wawancara dengan guru Al Quran dilakukan untuk mengetahui pengalaman mereka sebelum dan setelah menggunakan program. Peneliti kemudian memastikan kelengkapan dokumen dengan Tata Usaha untuk menyelesaikan skripsi, dan akhirnya menyelesaikan penulisan skripsi setelah melalui semua tahap penelitian.

Pada wawancara dengan Kepala Sekolah, ustadz Ariyadi, S.Pd, diungkapkan bahwa beliau sangat mendukung program *One Day One Juz* karena menggabungkan pendidikan agama dengan pembelajaran sehari-hari. Program ini dianggap positif untuk meningkatkan pemahaman dan kecintaan terhadap Al Quran, serta menciptakan lingkungan sekolah yang religius. Sekolah memilih guru Al Quran sebagai peserta program karena mereka memiliki pemahaman mendalam tentang Al Quran dan dapat memberikan bimbingan yang diperlukan kepada siswa. Dukungan sekolah berupa penyediaan sumber daya, fasilitas, serta dukungan moral dan kesempatan berbagi pengalaman. Harapan ke depan adalah agar guru Al Quran tetap menjadi pilar utama dalam membimbing siswa, menjadi inspirasi, dan memotivasi siswa untuk konsisten dalam menjalankan program ini.

Dalam wawancara dengan pembina program *One Day One Juz*, ustadzah Ani Ambarwati, S.Pd, dijelaskan bahwa peran beliau adalah mengawasi dan membimbing pelaksanaan program, memberikan dukungan kepada koordinator dan guru, serta memastikan tujuan program tercapai. Dukungan diberikan melalui arahan, pelatihan, serta penyediaan sumber daya, dan

pemantauan dilakukan melalui laporan online dan pertemuan rutin. Tujuan program adalah meningkatkan pembacaan dan pemahaman Al Quran serta menambah konsistensi guru dalam berinteraksi dengan Al Quran. Kendala seperti kesibukan jadwal diatasi dengan membuat jadwal terstruktur, memanfaatkan teknologi, dan membentuk kelompok belajar.

Wawancara dengan koordinator Al Quran, ustazah Rasmawati, S.Pd, mengungkapkan bahwa tujuan utama program adalah meningkatkan kemampuan membaca dan memahami Al Quran serta memperkuat rasa kecintaan kepada Al Quran. Program ini khusus untuk guru Al Quran untuk memastikan pemahaman yang mendalam. Pemantauan dilakukan melalui catatan harian dan grup WhatsApp, dengan evaluasi melalui pembinaan rutin. Kendala seperti kesibukan diatasi dengan jadwal fleksibel, dukungan moral, dan strategi pengelolaan waktu. Program diintegrasikan dalam rutinitas harian guru dengan alokasi waktu yang sesuai.

Dalam wawancara dengan guru Al Quran, ustazah Siti Hidayati, dinyatakan bahwa program *One Day One Juz* bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca Al Quran serta mendekatkan diri kepada Allah SWT. Partisipasi dalam program ini memengaruhi cara mengajar dengan memberikan contoh baik kepada santri. Ustadzah merasakan peningkatan pemahaman dan kualitas bacaan Al Quran. Kendala seperti kesibukan diatasi dengan jadwal teratur dan prioritas dalam rutinitas. Motivasi dan konsistensi ditingkatkan dengan mengingat manfaat program dan menciptakan lingkungan mendukung.

Terakhir, wawancara dengan ustazah Siti Darsiyanti menunjukkan bahwa motivasi untuk berpartisipasi dalam program ODOJ adalah keyakinan bahwa membaca Al Quran secara teratur penting untuk pendidikan agama dan pengembangan kualitas diri. Kendala utama seperti kesulitan dalam menjaga konsistensi dan mengelola waktu mempengaruhi kemampuan membimbing siswa. Meski dukungan dari sekolah dan rekan guru ada, ustazah merasa sumber daya kadang tidak memadai. Strategi untuk mengatasi kendala termasuk pengaturan waktu dan menjaga kesehatan fisik. Kolaborasi dengan rekan guru membantu dalam menemukan solusi, dan pelatihan tambahan dianggap penting untuk perbaikan program. Meskipun menghadapi tantangan, ustazah tetap optimis tentang masa depan partisipasi dalam program ini.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi program "*One Day One Juz*" (ODOJ) di SMPIT Daarul Hikmah *Boarding School* Bontang, terdapat dua poin mendasar yang perlu dicermati. Pertama, pelaksanaan program ODOJ di sekolah ini dimulai pada Januari 2024 dan bertujuan untuk meningkatkan tahsinul Quran serta pemahaman agama di kalangan guru Al Quran. Program ini digagas oleh Tim As Syamil, yang berkomitmen untuk mengembangkan

metode pembelajaran Al Quran yang efektif dan berkelanjutan. Melalui pengamatan, ditemukan bahwa guru-guru yang mengikuti program ODOJ mengalami peningkatan pengetahuan yang signifikan tentang isi Al Quran, teknik membaca (tajwid), serta kefasihan dan pemahaman mereka terhadap makhrijul huruf. Program ini didukung penuh oleh Kepala Sekolah, Koordinator Guru Quran, dan Pembina Program, yang menyediakan fasilitas, bimbingan, dan evaluasi secara rutin. Dukungan dari berbagai pihak ini mencerminkan komitmen sekolah dalam memperkuat budaya religius dan intelektual di lingkungan sekolah.

Kedua, peningkatan tahsinul Quran di kalangan guru juga merupakan hasil yang signifikan dari program ODOJ. Para guru menyatakan bahwa ODOJ bukan sekadar rutinitas, tetapi sebuah perjalanan spiritual yang memberikan dampak luar biasa dalam meningkatkan kemampuan mereka membaca Al Quran sesuai kaidah tajwid. Meskipun ada tantangan dalam pelaksanaannya, seperti kesibukan dan hambatan pribadi, para guru terus berkomitmen untuk berkembang. Hasil wawancara menunjukkan bahwa ODOJ membawa perubahan positif yang konsisten dalam aspek makhrijul huruf, penguasaan hukum tajwid, serta pemahaman ghoribul Quran. Peningkatan ini juga terlihat dalam kemampuan membaca Al Quran yang semakin lancar, memperlihatkan kefasihan yang lebih baik. Program ODOJ juga menciptakan ruang bagi guru untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman, memperkuat kolaborasi dan semangat kebersamaan di antara mereka.

Tabel 4.8 Hasil Observasi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Program ODOJ

No	Pengamatan	Sebelum ODOJ	Sesudah ODOJ
1	Tajwid	7	12
2	Ghorib	3	9
3	Hafalan	4	10
4	Kelancaran Tilawah Al Quran	5	11

Hasil observasi sebelum dan sesudah penerapan program ODOJ menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman tajwid, materi ghorib, hafalan, dan kelancaran tilawah Al Quran. Sebelum program dimulai, jumlah guru yang memahami tajwid adalah 7 orang, namun setelah mengikuti ODOJ, jumlahnya meningkat menjadi 12 orang. Pemahaman terhadap materi ghorib juga mengalami peningkatan dari 3 menjadi 9 guru, sementara guru yang memiliki hafalan bertambah dari 4 menjadi 10 orang. Selain itu, kelancaran tilawah Al Quran

juga meningkat dari 5 menjadi 11 guru. Data ini menunjukkan bahwa program ODOJ berhasil meningkatkan kompetensi dan kualitas pengajaran para guru.



Gambar 1. Presentase peningkatan Kemampuan Tahsinul Quran Guru

Langkah-langkah dalam program ODOJ, termasuk pembentukan kelompok, pengawasan, pembinaan rutin, dan evaluasi, terbukti efektif dalam mencapai tujuan program. Pembentukan kelompok memperkuat motivasi dan kedisiplinan, pengawasan memastikan konsistensi pelaksanaan, pembinaan rutin memberikan bimbingan dan dukungan, dan evaluasi menyeluruh membantu dalam perbaikan dan pengembangan program. Dengan implementasi langkah-langkah ini, ODOJ tidak hanya memperkuat keimanan dan pemahaman Al Quran tetapi juga memperkaya ilmu dalam pembelajaran Al Quran di SMPIT Daarul Hikmah *Boarding School* Bontang.

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program *One Day One Juz* di SMPIT Daarul Hikmah *Boarding School* Bontang berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan tahsinul Quran para guru. Program ini berhasil memperbaiki aspek-aspek kunci dari pembacaan Al Quran dan memiliki implikasi positif dalam pendidikan serta pengembangan keagamaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai implementasi program *One Day One Juz* (ODOJ) di SMPIT Daarul Hikmah *Boarding School*, peneliti menyimpulkan bahwa program ini telah dilaksanakan dengan baik. Proses implementasi menunjukkan organisasi yang efektif dengan alokasi waktu untuk membaca satu juz Al Quran setiap harinya, memungkinkan para guru untuk fokus pada pemahaman Al Quran secara terstruktur. Meskipun menghadapi kendala seperti waktu dan kesibukan, semangat guru-guru tetap terjaga dalam menjalankan program ini.

Peningkatan tahsinul Quran yang signifikan dari waktu ke waktu mencerminkan kesuksesan program ODOJ, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca tetapi juga memperdalam keimanan dan kecintaan guru terhadap Al Quran.

Sebagai saran, tulisan ini dapat menjadi referensi penting untuk penelitian selanjutnya dan sebagai motivasi bagi guru Al Quran untuk terus memperdalam pemahaman mereka tentang Al Quran. Hal ini akan memperkuat fondasi pengajaran yang mendalam dan bermakna bagi generasi masa depan.

Daftar Pustaka

- Aghnina, Dian, and Syaiful Lukman. "Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di SDIT Mutiara Rahmah." *Journal of Educational Research and Practice* 1, no. 1 (November 27, 2023): 73–82. <https://doi.org/10.70376/jerp.v1i1.86>.
- Faruq, M Shoffa Saifillah Al, and Ahmad Sunoko. "The Learning Model of Islamic Educational Management at Stit Mambaul Ulum Jambi." *Didaktika Religia* 9, no. 1 (2021): 145–64.
- Fuadiy, Moch. Rizal, M. Asep Fathur Rozi, and Siti Marpuah. "SEM Model to Assess the Impact of Mobile Gaming on Islamic Education Learning." *Journal of Educational Research and Practice* 2, no. 2 (July 26, 2024): 51–70. <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i2.195>.
- M. Asep Fathur Rozi, and Miftah Marwa Nabilah. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah (MTsM) Bandung Muhammadiyah Boarding School (MBS 1) Tulungagung." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (July 2, 2023): 317–31. <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.91>.
- Juwitaningrum, Ita, 2013. Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK. PSIKOPEDAGOGIA. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*
- Khairunnisa, Kharunnisa, 2021. Kualitas Layanan Bidang Penempatan Kerja Dalam Meningkatkan Kepuasan Masyarakat Pada Dinas Tenaga Kerja Kota Banjarmasin. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan, Banjarmasin*
- Lafendry, F. 2020. Kualifikasi Dan Kompetensi Guru Dalam Dunia Pendidikan. *Tarbawi: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 3(3), Hlm. 1-16.
- Manan, A. 2023. Pendidikan Islam Dan Perkembangan Teknologi: Menggagas Harmoni Dalam Era Digital. *Scholastica: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(1), Hlm. 56-73.
- Moleong, Lexy J, 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.

- Rofiqoh, Yusnia P'anatur, And Lailatul Fitriyah, 2020. Pengaruh Program ODOJ (One Day One Juz) Terhadap Kemampuan Membaca Al Quran Di Pondok Pesantren Darul Ma'arif Putri Bojonegoro, Muhadasah: *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.
- Safitri, Dewi. 2019. *Menjadi Guru Profesional*, PT: Indragiridot Com, Tembilahan-Riau.
- Supraha, Wido, Dan Hasbi Indra, 2021. *Implementasi Seni Baca Irama Al Qur'an (Naghham) Dalam Metode Pembelajaran Tahsin Al Quran*. Rayah Al-Islam.
- Wahidin Unang, Dkk, 2021. *Implementasi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Multimedia Di Pondok Pesantren*, *Jurnal Pendidikan Islam*.